

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab dihentikannya Proyek relokasi RSUD M. Zein di Painan oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2016 adalah ketiadaan dokumen AMDAL, perencanaan yang tidak matang, kendala dalam hal pendanaan, dugaan penyimpangan dan korupsi, pengelolaan proyek yang lemah, dan kurangnya koordinasi antar pihak. Mangkraknya proyek ini adalah hasil dari kombinasi masalah administratif, teknis, pendanaan, dan dugaan penyimpangan. Penyelesaian proyek memerlukan perencanaan ulang, penyelesaian utang, dan kerja sama antara pemerintah daerah dan pusat.
2. Tanggung jawab Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pesisir Selatan kepada PT. Waskita Karya dalam proyek relokasi RSUD M. Zein Painan mencakup kewajiban administratif, kontraktual, dan moral. Berdasarkan informasi yang tersedia, proyek ini mangkrak akibat penghentian dana dari pinjaman Pusat Investasi Pemerintah (PIP) serta permasalahan administratif, termasuk dokumen AMDAL. Pemkab Pesisir Selatan masih memiliki utang kepada PT Waskita Karya sebesar Rp.35 miliar, yang belum terselesaikan sepenuhnya. Keterlambatan penyelesaian utang ini telah berdampak negatif, termasuk terganggunya hubungan dengan penyedia jasa, hilangnya

manfaat fasilitas kesehatan bagi masyarakat, serta risiko hukum bagi Pemkab Pessel. Hingga kini, belum ada solusi konkret terkait pelunasan utang maupun penyelesaian proyek secara menyeluruh.

B. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan perlu mengambil tindakan tegas dan terencana untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam proyek relokasi RSUD M. Zein. Langkah-langkah seperti menyelesaikan utang, memperbaiki perencanaan proyek, meningkatkan pengawasan, serta meningkatkan transparansi kepada masyarakat sangat penting untuk menyelesaikan proyek ini dengan baik. Pemkab juga harus berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mendapatkan dukungan yang diperlukan agar proyek dapat selesai sesuai target. Dengan perencanaan yang matang, pengelolaan keuangan yang transparan, serta komunikasi yang jelas dengan pihak terkait, proyek ini diharapkan dapat diselesaikan dengan baik dan memberi manfaat maksimal bagi masyarakat.
2. PT. Waskita Karya perlu menjalankan pendekatan yang proaktif dan kooperatif untuk menyelesaikan masalah utang dengan Pemkab Pessel, serta memastikan kelanjutan proyek relokasi RSUD M. Zein berjalan dengan baik. Melalui mediasi yang baik, perencanaan ulang, dan koordinasi yang lebih intens dengan pihak terkait, PT. Waskita Karya bisa membantu memastikan proyek ini selesai sesuai dengan harapan dan tetap memenuhi standar kualitas yang tinggi.